

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jerawat merupakan peradangan yang disertai dengan penyumbatan saluran kelenjar minyak kulit dan rambut saluran pilosebacea. Jerawat juga dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor genetik, faktor psikis, faktor hormon, infeksi bakteri dan keaktifan kelenjar sebase. Jerawat dapat terjadi karena dipicu oleh bakteri *Propionibacterium acnes* terjadi karena akibat bakteri *Propionibacterium acnes* (Hafsari *et al.*, 2015). Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga wajah agar terhindar dari jerawat bisa menggunakan *facial wash* gel yang merupakan sabun pembersih wajah ringan dan lembut yang berfungsi untuk menjaga kebersihan kulit (Nirmala *et al.*, 2021).

Propionibacterium acnes merupakan bakteri gram positif yang dapat menginfeksi kulit dan jalur *gastrointestinal*. Bakteri *Propionibacterium acnes* dapat menyebabkan infeksi oportunistik berupa jerawat terutama pada masa pubertas memicu pertumbuhan kelenjar minyak *sebaceous* dan peningkatan produksi sebum. Jerawat sering muncul pada wanita remaja berumur 14-17 tahun persentase sekitar 83-85% dan pada pria remaja berumur 16-19 tahun dengan persentase sekitar 95-100%. Jerawat pada wanita bisa menetap hingga umur 30-an sedangkan hal tersebut jarang terjadi pada pria. Jumlah kasus jerawat di negara berkembang terbilang beragam mulai dari 40% hingga 80%. Prevalensi jerawat di Indonesia sebesar 80%-85% pada remaja dan prevalensi ini mengalami kenaikan setiap tahunnya. Studi yang dilakukan pada tahun

2019 terhadap 66 pasien jerawat di rumah sakit Abdul Moeloek menemukan bahwa sebanyak 67,7% Wanita terkena jerawat jika dibandingkan dengan pria 30,3% (Pariury *et al.*, 2021).

Pengobatan jerawat dapat dilakukan dengan menggunakan sediaan *facial wash* gel dari bahan alami menjadi tren masa kini karena sabun pembersih wajah yang ringan dan lembut untuk menjaga kebersihan kulit dan salah satu alternatif antijerawat yang lebih praktis penggunaannya dan lebih ekonomis. Sediaan *facial wash* gel banyak digunakan karena tidak menyumbat pori-pori sehingga pernapasan pori-pori tidak terganggu, mudah dicuci dengan air (Rohmani *et al.*, 2022).

Tanaman yang memiliki khasiat sebagai antibakteri adalah buah parijoto. Buah parijoto ini merupakan tanaman yang berasal dari lereng Gunung Muria, Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Selain anti bakteri buah parijoto mengandung senyawa tanin, flavonoid dan saponin sebagai antibakteri (Toni *et al.*, 2022). Menurut penelitian patricia (2021) menyebutkan bahwa senyawa tanin, flavonoid, saponin pada buah parijoto mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* sehingga buah parijoto dapat dimanfaatkan secara lanjut sebagai antibakteri (Patricia, 2021). Menurut penelitian budiati (2017) menyebutkan bahwa ekstrak kombinasi daun belimbing dan sosor bebek memiliki aktivitas antibakteri yang bagus pada pembuatan *facial wash* yang memiliki rata-rata diameter 18,76 mm, pada penelitian ekstrak memiliki rata-rata 14,45 mm (Budiati *et al.*, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Uji Aktivitas Antibakteri Sediaan Gel Ekstrak Buah Parijoto (*Medinilla*

speciosa Blume) Terhadap *Propionibacterium acnes*” dengan menggunakan metode difusi cakram.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah formulasi *facial wash* gel ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) memiliki stabilitas yang baik dilihat dari parameter uji organoleptis, homogenitas, pH, tinggi busa, viskositas ?
2. Berapakah diameter zona hambat *facial wash* gel ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis stabilitas fisik pada formulasi *facial wash* gel antibakteri ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume).
2. Untuk menganalisis diameter zona hambat pada *facial wash* gel antibakteri ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) sebagai antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes* menggunakan metode difusi cakram.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil yang telah di teliti diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman penulis dan sumber informasi ilmiah data penelitian tentang manfaat buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) yang dapat digunakan sebagai antibakteri yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes*.

2. Bagi Universitas

- a. Penelitian ini di harapkan memberikan informasi dan manfaat bagi ilmu Kesehatan tentang menanggulangi kasus jerawat.

- b. Dapat memberikan informasi tentang tanaman herbal yang aman dan dapat di gunakan untuk menanggulangi anti jerawat.
 - c. Memperbanyak data ilmiah tentang tanaman herbal yang kaya akan khasiat yang luar biasa.
3. Bagi masyarakat

Memberi informasi kepada masyarakat mengenai manfaat buah parijoto dapat digunakan sebagai antibakteri.